

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, secara umum Implementasi Kinerja Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, dari rekapitulasi pendapat para responden masuk pada kategori cukup. Selain itu, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja kepala sekolah sebagai educator berada pada kategori Baik. Hal ini berarti kepala sekolah mempunyai komitmen tinggi, keteladanan yang baik dan mampu menciptakan iklim sekolah lebih baik.
2. Kinerja kepala sekolah sebagai manager berada pada kategori Baik. Kategori Baik dalam hal yang artinya kepala sekolah mampu merencanakan segala program sekolah dengan baik, mengendalikan lingkungan sekolah aman disiplin dan memimpin sekolah lebih baik.
3. Kinerja kepala sekolah sebagai administrator berada pada kategori Baik. Hal ini berarti kepala sekolah mampu memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, belum bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dan belum bisa menetapkan staf sesuai kompetensinya.
4. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor berada pada kategori Baik. Hal ini berarti kepala sekolah mampu melaksanakan program supervisi, belum melaksanakan program supervisi dan belum memanfaatkan hasil supervisi dengan baik.
5. Kinerja kepala sekolah sebagai leader berada pada kategori Baik. Hal ini

bahwa kepala sekolah bisa transparan kepada semua guru, mampu memahami kondisi sekolah dan tidak memiliki kepribadian yang baik.

6. Kinerja kepala sekolah sebagai innovator berada pada kategori cukup baik. Hal ini bahwa kepala sekolah belum memiliki strategi menjalin hubungan yang harmonis dengan guru,, belum mampu mencari gagasan baru untuk pengembangan sekolah dan belum profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
7. Kinerja kepala sekolah sebagai motivator berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini bahwa kepala sekolah mampu mengatur lingkungan sekolah sesuai kebutuhan guru, bisa mengatur suasana kerja pegawai secara efektif dan mampu menetapkan prinsip penghargaan hukuman kepada seluruh guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyarankan kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Batudaa, sebagai berikut:

1. Dalam kinerja kepala sekolah sebagai educator kepala sekolah harus mempunyai komitmen tinggi, keteladanan yang baik dan mampu menciptakan iklim sekolah dengan baik.
2. Dalam kinerja kepala sekolah sebagai manager kepala sekolah harus mampu merencanakan segala program sekolah dengan baik, mengendalikan lingkungan sekolah aman disiplin dan memimpin sekolah lebih baik.
3. Dalam Kinerja kepala sekolah sebagai administrator kepala sekolah harus mampu memberdayakan sumber daya yang ada disekolah, mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya disekolah dan harus bisa menetapkan staf

sesuai kompetensinya.

4. dalam kinerja kepala sekolah sebagai supervisor kepala sekolah harus mampu melaksanakan program supervisi, melaksanakan program supervisi dan mampu memanfaatkan hasil supervisi dengan baik.
5. Dalam kinerja kepala sekolah sebagai leader kepala sekolah harus transparan kepada semua guru, mampu memahami kondisi sekolah dan harus memiliki kepribadian yang baik.
6. Dalam kepala sekolah sebagai inovator kepala sekolah harus mampu memiliki strategi menjalin hubungan yang harmonis dengan guru, mampu mencari gagasan baru untuk pengembangan sekolah dan harus profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
7. Dalam kinerja kepala sekolah sebagai motivator kepala sekolah harusnya mampu mengatur lingkungan sekolah sesuai kebutuhan guru, mengatur suasana kerja pegawai secara efektif dan mampu menetapkan prinsip penghargaan hukuman kepada seluruh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur penelitian. USA : harvand University.*
- Hanggreani, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.*
- Karwati, Euis. 2013. *Kinerja Dan Profesionalisasi Kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta.*
- Simanjuntak, Payaman. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja. Jakarta: FE UI*
- Muhlisin. 2008. *Profesionalisme kinerja guru menyongsong masa depan teredia*  
 //http://muhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerja-guru-menyongsong-masa-depan. Diakses 01 sebtember 2005
- Soekarno, Puji.R. 2009. *Kinerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diperoleh dari <http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>. akses sebtember 2015*
- Maya.2012. *kesalahan Umum Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan. Jogjakarta*
- Mulyasa. 2004. *Menjadi kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS &KBK. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Kartono. 2005. *Kepemimpinan, apakah Kepemimpinan Apnormal itu?. Jakarta: Pt Raja Grafindo Prasada.*
- Kouzen dan Kinichi. 2004. *Leadership the Challenge. Jakarta: Erlangga.*
- Robbins, Sthepen P. 2006. *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi. Jakarta: Arcan Sagala, S. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.*
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya*
- Nawawi, H. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi.yogyakarta: Gajah Mada University Press.*
- Stoner, A.F. 2005. *Management. New Jersey: Prentice Hall*
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*

- Mulyasa. 2007. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Rosda.*
- Purwanto, Ngalim. 2009. Administrasi Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja*
- Rosda Karya Wahyosumijo. 2006. Kepemimpinan Kepala Sekolah ditinjau Teoritik dan Permasalahan. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.*
- Mangkunegara. 2012. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT Refikah Aditama*
- Sutrisno, Edi. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.*
- Sujana, 1992. Metode statistik. Bandung : Tarsito.*
- Umar, Husein. 2000. Risert sumber daya manusia. Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama.*
- DEPARTEMEN Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepla Sekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.*
- Kementrian Pendidikan Nasional.2010. Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal Nomor 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.*